

BAMBU CENDANI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KURSI TERAS

JatiWidagdo

Program Studi Desain Produk

Fakultas Sains dan Teknologi UNISNU

Jeprajati.widagdo33@gmail.com

Abstrak

Desainer dituntut untuk bisa mengembangkan diri dalam membuat sebuah produk yang bisa menarik minat masyarakat, Masyarakat membutuhkan tempat untuk beristirahat dan bersantai, salah satu fasilitas untuk bersantai menggunakan kursi teras. Kursi teras sebagai fasilitas bersantai perlu desain yang nyaman dan fungsional, serta nilai estetika.

Tujuan pembuatan desain ini adalah untuk menciptakan kursi Teras secara kreatif dan inovatif. Kursi Teras merupakan fasilitas duduk untuk sarana bersantai atau relaksasi di teras.

Kursi teras yang penulis buat mengambil batang bambu sebagai setruktur bentuknya dengan *finishing* marmer sehingga mampu menampilkan kesan dinamis, pada kontrolsinya di gunakan konstruksi dowel agar mudah perakitannya. sehingga tercipta desain kursi teras yang kreatif dan inovatif. Fungsi utama dari kursi teras adalah memberikan kenyamanan ketika bersantai

Kata kunci:

*kursi teras ,
bambu*

Abstract

Designers are required to be able to develop themselves in making a product that can attract public interest. People need a place to rest and relax, one of the facilities is to relax using a patio chair. Terrace chairs as a relaxing facility need a comfortable and functional design, as well as aesthetic value.

The purpose of making this design is to create creative and innovative patio chairs. Patio chairs are sitting facilities for a means of relaxing or relaxing on the terrace.

The porch chair that the penulus makes takes the bamboo stick as its shape structure with marble finish so that it is able to display a dynamic impression, the dowel construction is used for easy assembly. so that creative and innovative patio chair designs are created. The main function of the patio chairs is to provide comfort when relaxing

The porch chair that the penulus makes takes the bamboo stick as its shape structure with marble finish so that it is able to display a dynamic impression, the dowel construction is used for easy assembly. so that creative and innovative patio chair designs are created. The main function of the patio chairs is to provide comfort when relaxing

Keywords:

*Terrace chaire,
bamboo*

.Pendahuluan

Perkembangan masyarakat sekarang sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu dan teknologi karena mempunyai peranan penting pada peradaban manusia. Sejalan dengan itu sarana kehidupan primer dan sekunder juga berkembang mengiringi kebutuhan manusia dimana kebutuhan tersebut terikat erat dengan kebutuhan manusia itu sendiri. Banyak manusia berkerja dan

berkarya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang disamping bisa di dimanfaatkan oleh diri sendiri juga dapat dimanfaatkan oleh orang lain, salah satunya kursi teras. Akan tetapi manusia membutuhkan kenyamanan, keamanan, keindahan dan sebagainya, baik fisik (jasmani) maupun non fisik (rohani).

Berbagai macam produk yang disajikan oleh pelaku industri mebel di Jepara pada umumnya adalah produk *reproduction*, atau yang lebih akrab disebut dengan produk pasaran, yang mempunyai model dan desain seperti yang biasa kita lihat sehari-hari, salah satunya adalah kursi teras.

Teras atau beranda merupakan bagian paling terdepan dari sebuah bangunan rumah. Karena itu,

penampilan teras pun tak lepas dari nilai estetika

hunian. Tampilan teras yang rapi dan bersih tentu akan menjadi nilai tambah pada rumah.

Namun, penampilan teras yang menarik perhatian tentu saja harus didukung dengan furnitur yang tepat. Dalam memilih mebel atau perabot untuk ditempatkan di teras juga tidak bisa asal-asalan.

Kebanyakan perabot mebel yang ada hanya mengikuti pesanan dari konsumen atau hanya dengan mengikuti *trend* yang biasa laku dipasaran. Disamping itu, desain kursi teras yang ada di setiap rumah masih disentuh dengan bentuk-bentuk yang hanya mengikuti pakem dengan membentuk bidang-bidang tertentu. Sedangkan desain yang ingin penulis buat terilhami oleh lingkungan penulis dimana banyak sekali tanaman bambu yang tumbuh, hal inilah yang menjadi inspirasi penulis untuk dijadikan inspirasi pembuatan kursi teras.



Mengambil batang bambu kemudian mewujutkan kedalam suatu produk furnitur adalah suatu hal yang biasa, namun meniru dan menggayakannya adalah sesuatu yang membutuhkan pengalaman dan sentuan estetis yang lebih sehingga bentuk batang bambu yang biasa penulis lihat pada lingkungan desa yang penulis tinggali menjadikan hasrat penulis untuk mewujutkan kedalam suatu desain mebel berupa kursi teras.

Rumusan Masalah

Setiap bentuk desain sangat menentukan pada suatu nilai produk perabot mebel, karena itu penulis mencoba mengaplikasikan stuktur bentuk batang bambu pada desain kursi teras. Pada masa sekarang, profesi desainer ditantang untuk memenuhi tuntutan manusia. Baik secara fisik maupun psikologis. (Eddy S. Marizar, 2005 : 19). Hal inilah merangsang imajinasi penulis untuk dapat mengaplikasikan bentuk batang bambu yang biasa dilihat dan umum pada lingkungan penulis untuk di buat sesuatu yang lebih dengan menerapkannya sebagai ide penciptaan

karya. Sehingga penulis harus mampu menjawab permasalahan yang ada yaitu:

“Bagaimana menerapkan kursi teras dengan aplikasi ornamen meander sehingga dapat memberikan nilai yang kreatif dan estetik”.

LANDASAN TEORI

Rumah sebagai tempat berkumpulnya anggota keluarga melepas lelah dan kejenuhan setelah kerja. Kondisi seperti ini rumah menjadi pilihan untuk beristirahat ataupun hanya sekedar relaksasi. Kondisi demikian juga dapat diperoleh di area sekitar rumah, kebun, teras atau ruang keluarga agar mendapatkan kenyamanan dengan fasilitas produk mebel.

Kursi teras merupakan fasilitas duduk untuk relaksasi di ruang teras, pada perkembangannya bentuk kursi teras semakin banyak macamnya disesuaikan dengan kebutuhan dan selera konsumen. Modernisasi serta kenyamanan yang tinggi sangat diperlukan dalam menciptakan tempat duduk guna menunjang fasilitas duduk masyarakat.



Dalam hal ini kreatifitas serta inovasi diperlukan, untuk menciptakan produk mebel yang mampu memberikan kemudahan serta memenuhi tuntutan gaya hidup, inovasi bentuk, penggunaan material yang tepat, kontruksi serta *finishing* berperan penting demi menunjang terciptanya desain.

Ornamen adalah suatu bentuk ungkapan kreativitas manusia yang diawali dengan ornament- ornament di badan, guratan-guratan berupa garis-garis lurus, pilin, dan bentuk unsur lainnya pada gerabah, kemudian berupa motif-motif pada barang-barang buatan manusia lainnya bahkan pada bangunan.

Bentuk ornamen bisa berupa titik-titik yang sederhana hingga kepenggambaran bentuk binatang yang kompleks seperti terdapat pada ornamen bangsa Celts dan Viking, atau berupa bentuk suluran yang dinamis pada jaman Rococo. Dengan mengacu kepada elemen dasar yang tidak berubah, setiap kebudayaan/peradaban telah

mengembangkan kekayaan ornamennya masing-masing.

Tinjauan desain

Desain adalah suatu proses yang bisa dikatakan telah seusia dengan kehadiran manusia di dunia. Proses ini sering tidak kita sadari sehingga, sebagian berpendapat seakan-akan desain baru diperkenalkan sejak jaman modern serta merupakan unsur dari kehidupan modern.

Jika kata 'desain' artinya 'rencana', sehingga 'rencana' adalah bendanya (benda yang diperoleh kedalam proses perencanaan). Kegiatannya disebut 'merencana' atau 'mencananakan'. Pelakunya disebut 'perencana', sedangkan semua yang berhububgan erat dengan proses kegiatan pembuatan suatu rencana, disebut 'perencanaan'. Jadi istilah 'mendisain' mempunyai pengertian yang secara umum sebanding dengan 'merencana, merancang, rancang bangun, atau merekayasa, yang artinya sebanding dengan istilah '*to design*' atau '*designing*' (Bahasa Inggris). Istilah mendesain berarti: 'melakukan kegiatan/



aktivitas/proses untuk menghasilkan suatu desain (Palgunadi, 2007).

Tinjauan Bambu

Bambu adalah [tanaman](#) jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu mempunyai banyak jenis. Nama lain bambu ialah buluh, aur, dan eru. Di bumi ini bambu adalah salah satu tanaman dengan pertumbuhan paling cepat. Karena memiliki sistem rhizoma-dependen unik, dalam sehari bambu dapat tumbuh sepanjang 60 cm (24 [Inchi](#)) bahkan bisa lebih, dipengaruhi pada kondisi tanah dan [klimatologi](#) tempat ia ditanam. (Sakuri, 1994:2)

Tinjauan Mebel

- a. Kata *furniture* pada bahasa Inggris diartikan menjadi mebel, istilah 'mebel' dipakai karena sifat pergerakannya atau mobilitasnya sebagai barang lepas didalam interior. istilah mebel dari bahasa Perancis yaitu *meubel* atau bahasa Jerman *mobel*.(Sumber: <http://www./pengertian mebel.com>)
- b. Pengertian mebel secara umum adalah benda pakai yang dapat

dipindahkan, berguna bagi kegiatan hidup manusia, mulai dari duduk, tidur, bekerja, makan, bermain, dan sebagainya yang memberi kenyamanan dan keindahan bagi para pemakainya (Baryl) .
(Sumber: <http://www./pengertian mebel.com>)

- c. *Furniture* adalah alat yang dibuat oleh manusia untuk menunjang kebutuhan setiap aktifitas manusia. (Sumber: <http://www./pengertian mebel/artikata.com>)
- d. Mebel atau *Furniture* : Perabot yang diperlukan, berguna, atau disukai, seperti barang atau benda yang dapat dipindah-pindah, digunakan untuk melengkapi rumah, kantor, dan sebagainya.(Sumber:<ttp://www./pengertian mebel/artikata.com>)

Tinjauan Umum Kursi

Tempat duduk merupakan sesuatu yang menentukan kenyamanan ruang. Untuk itu, sebagai sebuah tempat duduk harus dipilih dengan tepat sehingga dapat memberikan kenyamanan duduk



dan bahkan dapat digunakan untuk mempercantik rumah.

Kata kursi sendiri diambil dari istilah Arab, kursiyun (Jamaludin, 2007: 43). Jenis kursi umumnya menunjuk pada penamaan kursi berdasarkan kegunaan atau fungsi utama kursi dan tempat kursi tersebut diletakkan (Jamaludin, 2007: 47).

Banyaknya jenis bentuk kursi yang ada dipasaran, memungkinkan pemilihan tempat duduk yang sesuai selera dan

kebutuhan. Berdasarkan buku tata ruang (Wilkening, Fritz. 1983. 93-

94) dijelaskan tipe dasar perabot duduk sebagai berikut: Kursi Tanpa Jok, Kursi dengan jok. Kursi dengan sandaran tangan, Kursi rotan, Kursi pipa baja dan kursi logam, Kursi cocktail, Kursi tamu dengan sandaran lengan, Kursi tunggu, Kursi putar bersandaran tinggi, Kursi elemen, Kursi malas.

Tinjauan Kursi Teras.

Kursi merupakan perkakas rumah tangga yang dipakai untuk tempat duduk yang berkaki, memiliki sandaran tangan ada pula yang tidak, dan

memiliki sandaran punggung. Ada banyak bermacam-macam nama dari kursi tergantung dari bentuk dan fungsinya tersendiri.

Kursi teras adalah kursi yang diletakkan pada ruang teras, biasanya digunakan oleh pemilik rumah untuk bersantai menikmati pemandangan kebun dan bias juga di gunakan untuk menunggu tamu sebelum masuk keruang tamu. . (Franz sales Mayer, 1957 : 233)

PENGEMBANGAN DESAIN

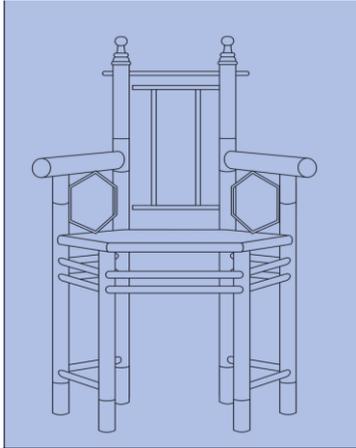
Sketsa Awal

Sketsa awal merupakan tahap awal dalam pengejawantahan ide atau gagasan awal desain yang ungkapkan kedalam suatu gambar sebagai alternatif pemecahan masalah yang pada proyek desain. Sketsa

diperoleh berdasarkan analisa studi lapangan dan studi literature yang kemudian ditarik kesimpulan sebagai dasar penciptaan produk.

Pengembangan sketsa sketsa awal sangat penting dalam upaya memperoleh desain yang lebih maksimal dan sesuai dengan permasalahan tersebut. Berdasarkan

pengembangan sketsa-sketsa tersebut yang nantinya menjadi keputusan/desain terpilih desain sebagai solusi pemecahan masalah. Berikut dibawah ini sketsa-sketsa desain alternatif pemecahan masalah:



Gambar 1: Gambar Seketsa Kursi
(Sumber: Koleksi Penulis. 2020)



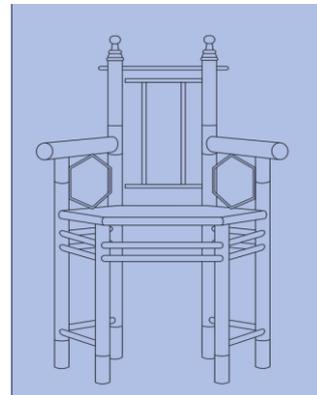
Gambar 2: Gambar Seketsa Kursi
(Sumber: Koleksi Penulis. 2020)



Gambar 3: Gambar Seketsa Kursi
(Sumber: Koleksi Penulis. 2020)

Keputusan Desain,

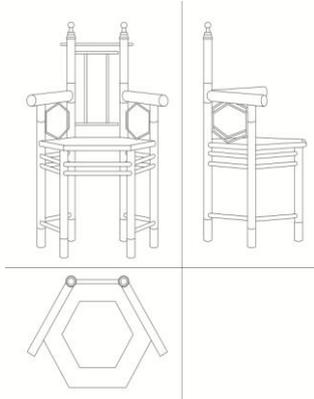
Berdasarkan sketsa-sketsa alternatif dengan melalui pertimbangan hasil analisa desain baik dari jenis bahan, bentuk, ukuran, fungsi, konstruksi dan *finishing* yang digunakan penulis mengambil desain kursi sketsa 3



Gambar 4: Gambar Desain Terpilih
(Sumber: Koleksi Penulis. 2020)

Gambar Kerja.

Gambar kerja berfungsi sebagai acuan dalam membuat komponen pada pengerjaan produk di bengkel kerja. Pada gambar dicantumkan secara lengkap seluruh keterangan obyektif berupa notasi atau lambang-lambang yang sesuai dengan aturan dan standar gambar teknik.



Gambar 5: Gambar Proyeksi Kursi
(Sumber: Koleksi Penulis. 2020)



Gambar 5: Gambar Prespektif Kursi
(Sumber: Koleksi Penulis. 2020)

Display Produk



Gambar 6: Gambar jadi Kursi
(Sumber: Koleksi Penulis. 2020)

Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian pekerjaan, mulai dari proses awal hingga proses akhir, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, Desain yang baik dan menarik, berawal dari ide atau gagasan kreatif. Kursi teras adalah suatu produk mebel yang dapat mengisi dan menghiasi suatu ruangan outdoor. Penerapan modifikasi ukiran ragam hias ornamen meander dapat menambah nilai estetika atau keindahan pada produk kursiteras. Didalam proses finishing dibutuhkan keahlian, ketelitian, dan kepekaan agar didapatkan hasil yang memuaskan.

Daftar pustaka

- AbdulKadir, *Risalah dan perkembangan Data tentang Perkembangan Seni Ukir Jepara*. Pemda Tingkat II Jepara. 1979.
- Agus Sachari, *Paradigma Dasar Indonesia*, Jakarta, 1984.
- Agus Sunaryo, *Reka Oles Mebel Kayu*, Kanisius, Yogyakarta, 1997.
- Atisah Sipahelut dan Petrus Sumadi, *Dasar-Dasar Desain*, Cetakan I, Depdikbud, Jakarta, 1991.
- Eddy S. Marizal, *Teknik Merancang Desain Kreatif*, Madia Pressindo, Yogyakarta, 2005.
- Fritz Wilkening, *Tata Ruang*, Kanisius, Yogyakarta, 1987.
- Furniture And Craft, *Bahan Baku Alternatif Di Masa Sulit*, Asmindo



Image, Jakarta,2006.

GorysKeraft, *Komposisi*, Edne, Nusalindah, 1980.

Janto, *PerlengkapanPertukangan*, Kanisius, Yogyakarta, 1997.

JF.Dumanau, *MengenalKayu*, Kanisius, Yogyakarta, 1983.

Koentjoro Ningrat (ed), *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Cetakan V Gramadia, Jakarta, 1984.

SP. Gustami, **Seni Kerajinan Mebel Ukir Kayu**, Kajian

Estetis Melalui Pendekatan Multidisiplin, Kanisius, Yogyakarta, 2002.

Soeratno &LincolnArysad, **Metode Penelitian**, Cetakan III, (UPP)AMP, YKPN, 1999.

SuharsiniArikunto, **MenejemenPenelitian**

n, RinekaCipta, Jakarta, 2005.